

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dianalisis dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, relasi antara agama dan aspek sosial ekonomi di kalangan pedagang kecil dapat dilihat melalui pengajian yang diselenggarakan oleh Gus Iqdam dan Gus Lik. Pengajian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan praktik keagamaan para pedagang, tetapi juga menginspirasi mereka untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih baik dan berkah. Gus Iqdam dengan pendekatan inklusif dan dialogisnya serta Gus Lik dengan penekanan pada nilai-nilai keagamaan sehari-hari, berhasil mengubah pemahaman dan praktik keagamaan para pedagang, membawa dampak positif dalam kehidupan pribadi dan bisnis mereka.

Kedua, Event keagamaan seperti pengajian yang diadakan oleh Gus Lik di Kediri dan Gus Iqdam di Blitar memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan terhadap pedagang kaki lima. Secara sosial, pengajian ini memperkuat solidaritas, kebersamaan, dan jaringan sosial di antara pedagang, serta memberikan edukasi dan pencerahan spiritual yang meningkatkan moralitas dan etos kerja mereka. Secara ekonomi, peningkatan jumlah pengunjung pengajian mendorong permintaan barang dagangan, meningkatkan pendapatan pedagang, dan mendorong inovasi serta diversifikasi produk. Kedua dampak ini selaras dengan etika kerja Islam yang menekankan kerja sama, kesejahteraan, dan bantuan sosial.

Selain itu, etika Islam yang diajarkan oleh Al-Quran dan Hadits, seperti kejujuran, kerja keras, penghematan, dan rasionalitas, sangat mempengaruhi perilaku pedagang di pengajian Gus Iqdam dan Gus Lik. Pedagang menunjukkan kerja keras dengan tetap berdagang sambil

beribadah dan melakukan pekerjaan lain di rumah. Prinsip hidup hemat diterapkan variatif tergantung kebutuhan individu. Mereka juga berkorban untuk masa depan dengan menghabiskan waktu dan tenaga dalam berdagang. Sikap rasional terlihat dari hak beribadah yang tetap dijaga dan perhitungan pendapatan yang matang. Secara keseluruhan, meskipun fokus pada ekonomi, pedagang tetap menunjukkan integritas religius dalam pekerjaan mereka.

B. Saran

1. Bagi Pengurus

Kepada Pengurus Paguyuban diharapkan lebih baik dan kompak lagi dalam mengelola paguyuban pedagang majelis, mungkin bisa dengan mengadakan evaluasi kerja rutin pengurus tiap satu minggu sekali bersama para pedagang.

2. Bagi Pedagang

Kepada pedagang anggota paguyuban rutinan pengajian gus Lik dan Gus Iqdam hendaknya lebih bisa aktif dan patuh terhadap arahan petugas paguyuban sebab syarat berjalan lancrnya event keagamaan berasal dari aktif dan patuhnya anggota paguyauaban.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti pelanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam atau memperluas tentang studi kasus di paguyuban pedagang sabilu taubah dan Paguyuban Pedagang Gus Lik.